

## 1. LATAR BELAKANG

Halusinasi adalah sebuah persepsi yang terlihat nyata namun sebenarnya tidak ada. Efek dari halusinasi biasanya melibatkan salah satu dari kelima indera. Halusinasi memiliki banyak jenis, halusinasi visual adalah salah satu halusinasi yang sering dialami oleh beberapa orang, (Ali et al., 2011). Halusinasi dapat muncul dari berbagai penyebab, salah satunya adalah gangguan kesehatan mental.

Visual efek atau biasanya disebut dengan VFX merupakan sebuah proses dan teknik yang digunakan untuk menciptakan gambar yang tidak dapat ditangkap/direkam saat pembuatan film *live-action*, (Dinur, 2017). Efek Visual 2D atau biasanya dikenal sebagai 2D VFX mengacu pada elemen visual yang ditambahkan ke animasi 2D atau *motion graphic* untuk meningkatkan pengaruh suatu adegan. Efek ini mencakup animasi fenomena alam seperti api, asap, air, dan petir. Chris Graf, seorang ahli 2D VFX (dikutip dari Hartley, 2021), mengatakan desain dalam 2D VFX sangatlah penting. Ia juga mengatakan dengan menggunakan gaya animasi yang sama, 2D VFX akan memberikan kesan yang sinkronis dan klasik.

*Lament* adalah sebuah film animasi pendek fiksi yang menceritakan seorang wanita yang bernama Airin yang ditinggal oleh suaminya yang bunuh diri, Wilbur. Ia mendapati dirinya dalam konflik internal, sendirian, dan melakukan rutinitasnya setiap hari. Dalam rasa frustrasi dan kebingungan, Airin membakar barang-barang milik Wilbur di taman. Membakar barang-barang tersebut memicu Airin yang sedang mengalami konflik internal untuk berhalusinasi. Halusinasi dalam film ini merupakan salah satu momen penting dalam cerita. Halusinasi yang dialami Airin berupa wujud api suaminya yang telah meninggal. Pesan simbolik lain yang ingin disampaikan dalam film ini adalah amarah jika dibiarkan akan semakin membesar dan semakin merusak jika dibiarkan.

Dalam penelitian ini akan memperlihatkan implementasi VFX api yang merepresentasikan dua fase dari 5 *stages of grief* Airin pada wujud *Fire* Wilbur. VFX yang dimaksud berupa efek tambahan kepada tokoh yang bernama Wilbur

dalam wujud api. Penambahan VFX *opacity* akan dilakukan pada api agar bisa menunjukkan halusinasi yang dialami oleh tokoh Airin, pada 2 fase *5 stages of grief* yang saling kontras yaitu *anger* dan *depression*.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana merancang VFX api pada wujud *Fire Wilbur* sebagai representasi *anger* dan *depression* Airin.

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, penulis merancang VFX api dari wujud *Fire Wilbur* yang merepresentasikan *5 stages of grief* yang dialami oleh Airin. penulis akan membahas perancangan shot dengan batasan-batasan masalah, sebagai berikut:

1. Perancangan VFX api yang akan dibahas adalah 2 fase dari *5 stages of grief*, shot 92-93 (*Anger*) dan shot 102 (*Depression*).
2. Perancangan VFX api ini hanya memperlihatkan aspek visual dari api yaitu bentuk, warna, ukuran, dan gerakan.
3. Perancangan VFX api akan hanya pada pundak, lengan dan kaki *Fire Wilbur*

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang *2D visual effect* api yang dapat merepresentasikan fase *5 stages of grief* yang sedang dialami tokoh pada animasi *2D pendek Lament*. Penulis juga berharap dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan seputar proses yang telah dilakukan untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan bagi para pembaca. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti lainnya yang ingin mencoba untuk membuat VFX yang dapat merepresentasikan sebuah halusinasi ataupun fase-fase dari *5 stages of grief*.